

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dikerjakan sejak tanggal 12 hingga 24 Februari 2024 di Ruang Kemuning RSUD Tarakan dapat diambil kesimpulan bahwa karakteristik perawat sebagian besar berusia 30-40 tahun, berjenis kelamin perempuan, mempunyai pendidikan terakhir D3 Keperawatan dan Ners yang telah bekerja selama lebih dari 1-5 tahun. Gambaran pengetahuan perawat terkait komunikasi efektif sebelum diberikan pelatihan sebagian besar mempunyai pengetahuan yang kurang baik yaitu sebanyak 6 (37,5%) dari 16 perawat. Setelah diberikan pelatihan komunikasi efektif gambaran pengetahuan perawat sebagian besar mempunyai pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 14 (87,5%) dari 16 perawat. Gambaran perilaku efikasi diri perawat menunjukkan bahwa dari 16 perawat yang dinilai oleh pasien terdapat 6 perawat yang mempunyai perilaku efikasi diri yang rendah, 8 perawat mempunyai tingkat efikasi diri sedang, dan 2 perawat mempunyai tingkat efikasi diri tinggi. Hasil uji statistik menunjukkan p -value $<0,05$, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan komunikasi efektif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efikasi diri perawat dalam proses identifikasi pasien.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Rumah Sakit

Pelatihan komunikasi efektif sangat direkomendasikan untuk perawat di rumah sakit baik yang bekerja di unit rawat inap, rawat jalan maupun unit gawat darurat. Sehingga sebaiknya rumah sakit mengadakan pelatihan komunikasi efektif secara berkala pada seluruh perawat yang bekerja agar terciptanya pelayanan keperawatan yang komprehensif.

b. Bagi Perawat

Pelatihan komunikasi efektif ini memberikan pengetahuan dan membantu perawat dalam mengingat kembali penerapan komunikasi efektif.